



CaBMN Catatan atas Laporan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2025

PANGKALAN PSDKP JAKARTA

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, menteri/pimpinan lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan BMN dengan menyusun Laporan BMN berupa Laporan Posisi BMN di Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan BMN Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun anggaran 2025 ini mengacu pada PMK Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan BMN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pangkalan PSDKP Jakarta. Disamping itu, Laporan BMN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 31 Desember 2025
Kepala Pangkalan PSDKP Jakarta

Sigit Bintoro, S.Pi, M.Pi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
I. Error! Bookmark not defined.	
II. Error! Bookmark not defined.	
III. Error! Bookmark not defined.	
IV. Error! Bookmark not defined.	
V. Error! Bookmark not defined.	
VI. Error! Bookmark not defined.	
VII. Error! Bookmark not defined.	
VIII. Error! Bookmark not defined.	
1. Error! Bookmark not defined.	
2. Error! Bookmark not defined.	
IX. Error! Bookmark not defined.	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perubahan Nilai BMN Persediaan, <i>Intrakomptabel</i> , dan <i>Ekstrakomptabel</i> Sebelum Penyusutan 01 Januari 2025 – 30 Desember 2025 dan periode sebelumnya di Pangkalan PSDKP Jakarta	23
Tabel 2. Rincian Mutasi Persediaan di Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun 2025, Per 31 Desember 2025	24
Tabel 3. Rincian Mutasi Persediaan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta	25
Tabel 4. Saldo Awal Persediaan Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun 2024	26
Tabel 5. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	27
Tabel 6. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	28
Tabel 7. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	28
Tabel 8. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	29
Tabel 9. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	29
Tabel 10. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	29
Tabel 11. Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Periode Tahun 2025	30
Tabel 12. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	31
Tabel 13. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	31
Tabel 14. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	32
Tabel 15. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Lainnya Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	32
Tabel 16. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	33
Tabel 17. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penyerahan Kepada Masyarakat Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	34

Error! Bookmark not defined.

Tabel 18. Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	34
Tabel 19. Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun pada Pangkalan PSDKP Jakarta Periode Tahun 2025	35
Tabel 20. Mutasi Tambah Tanah Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	36
Tabel 21. Mutasi Kurang Tanah Pada Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	36
Tabel 22. Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	36
Tabel 23. Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah Per 31 Desember 2025	37
Tabel 24. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	37
Tabel 25. Mutasi Tambah Alat Besar Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	38
Tabel 26. Mutasi Kurang Alat Besar Pada Entitas Pelapor Per 31 Desember 2025	38
Tabel 27. Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025	39
Tabel 28. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	70
Tabel 29. Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	71
Tabel 30. Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	72
Tabel 31. Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya	73
Tabel 32. Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	76
Tabel 33. Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta	76
Tabel 34. Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta	77
Tabel 35. Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya	77
Tabel 36. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Jakarta	80
Tabel 37. Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	81

Tabel 38. Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	81
Tabel 39. Bahan Perpustakaan Berdasarkan Status Kondisinya	82
Tabel 40. Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Entitas Pelaporan Per 31 Desember 2025	83
Tabel 41. Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Entitas Pelaporan Per 31 Desember 2025	83
Tabel 42. Rincian Mutasi Aset Lainnya Mesin Pada Pangkalan PSDKP Jakarta	84
Tabel 43. Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	85
Tabel 44. Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	85
Tabel 45. Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga	86
Tabel 46. Jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Pangkalan PSDKP Jakarta	87
Tabel 47. Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Pada Pangkalan PSDKP Jakarta	87
Tabel 48. Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Pada Stasiun PSDKP Kupang	87
Tabel 49. Mutasi Tambah <i>Software</i> Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	88
Tabel 50. Mutasi Kurang Tambah <i>Software</i> Pada Stasiun PSDKP Kupang	89
Tabel 51. Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per Golongan Barang Pada Stasiun PSDKP Kupang	90
Tabel 52. Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	90
Tabel 53. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah dengan Pihak Ketiga Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	91
Tabel 54. Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	96
Tabel 55. Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	97

Tabel 56. Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	98
Tabel 57. Perkembangan Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Jakarta	99
Tabel 58. Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN	100
Tabel 59. Ringkasan Pengelolaan BMN Pangkalan PSDKP Jakarta	100
Tabel 60. Ringkasan Pengelolaan BMN <i>Idle</i> Pangkalan PSDKP Jakarta	101
Tabel 61. Ringkasan BMN dari Dana Dekonsentrasi Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025	102
Tabel 62. Ringkasan BMN Rusak Berat Pangkalan PSDKP Jakarta	102
Tabel 63. Ringkasan BMN Hilang Pangkalan PSDKP Jakarta	110
Tabel 64. Ringkasan BMN berupa Aset Tetap dalam Kondisi Rusak Berat Per 31 Desember 2025	110
Tabel 65. Ringkasan BMN berupa Aset Tetap yang dinyatakan hilang Per 31 Desember 2025	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi	8
Gambar 2. Transformasi Infrastruktur Error! Bookmark not defined.	
Gambar 3. Transformasi Aplikasi	18
Gambar 4. Strategi Transformasi Teknologi Informasi	18
Gambar 5. Integrasi Aplikasi sesuai dengan Error! Bookmark not defined.	
Gambar 6. Capaian Program Satu Data/ Error! Bookmark not defined.	



CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
Pada UAKPB Pangkalan PSDKP Jakarta
Kementerian Kelautan Dan Perikanan
Periode Tahun 2025

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan suatu syarat mutlak dalam mewujudkan *good governance* untuk memenuhi konsep responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data BMN dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan aturan turunannya yang mengatur tentang perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Terkait dengan laporan BMN, Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Pangkalan PSDKP Jakarta Kementerian Kelautan dan

Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) Direktorat Jenderal PSDKP. Kemudian, LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

II. DASAR HUKUM

Laporan Barang Milik Negara Direktorat Jenderal PSDKP Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 19 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali diubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010;

15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
17. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana

- telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
 23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Pangkalan PSDKP Jakartaan pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017;
 24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
 25. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
 26. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara;
 27. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum;
 28. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
 29. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
 30. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
 31. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Barang Milik Negara;
 32. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang

- Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah;
 34. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
 35. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
 36. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020;
 37. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara;
 38. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
 39. Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor SE-1/AG/2020 tentang Penjelasan Standar Biaya Masukan dalam Pelaksanaan *Work From Home* (WFH);
 40. Surat Edaran Sekretariat Jenderal Nomor Nomor: B.2377/SJ.2/KU.140/VII/2024 tentang Petunjuk Teknis Rekonsiliasi

Dan Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Kementerian Kelautan Dan Perikanan Periode Semester II (audited) Tahun Anggaran 2024;

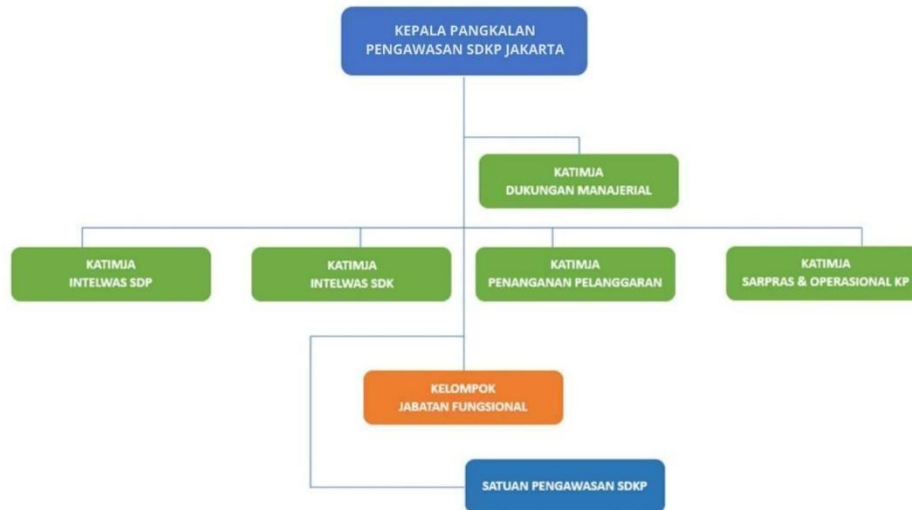
41. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-308/PB/2020 hal Penegasan Biaya/Belanja yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19;
42. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19);
43. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan;
44. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK- BMN.

III. PANGKALAN PSDKP JAKARTA

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Direktorat Jenderal PSDKP mempunyai tugas pokok yaitu sebagai menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.

Struktur organisasi Pangkalan PSDKP Jakarta dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.

Gambar 1. Struktur Organisasi



Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Jakarta terdiri dari berjumlah 145 orang yang terdiri dari PNS berjumlah 82 orang, PPPK berjumlah 34 orang dan PJLP berjumlah 10 orang, dengan dasar Keputusan Dirjen PSDKP No.26/KEP-DJPSDKP/2017 tentang Penempatan Pengawas Perikanan dan Personel Pada Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dan Satuan Pengawasan Sumber Daya Kelautan. Adapun Tugas dan Fungsi dari Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Jakarta adalah sebagai berikut:

- Penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- Pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- Pelaksanaan bimbingan kepada Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS);
- Pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan Kapal Pengawas Perikanan;
- Pelaksanaan penanganan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;

- Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan; dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Kuasa Pengguna Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun 2025 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan Tahun 2025 (Unaudited) yang berakhir pada 31 Desember 2025.

V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSHAHAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:
Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-Undang; atau
Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian

informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP Pangkalan PSDKP Jakarta sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang Pangkalan PSDKP Jakarta dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan Pangkalan PSDKP Jakarta.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP Pangkalan PSDKP Jakarta sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Pangkalan PSDKP Jakarta dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Penggolongan dan kodifikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodifikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Pangkalan PSDKP Jakarta dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodifikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara.

3. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Pemuktahiran Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

4. Kebijakan Kapitalisasi

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

5. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN)

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan SIMAK-Persediaan, yang digunakan pertama kali pada tahun 2008, hingga kini masih digunakan pada penyusunan LBP BMN KKP. Namun, Aplikasi yang semula digunakan pada setiap level unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, dan UAKPB), kini hanya digunakan pada level UAKPB guna pencatatan transaksi-transaksi Barang Milik Negara, baik moneter maupun nonmoneter. Versi

terakhir yang digunakan hingga ini adalah SIMAK-BMN Versi 21.0.0-Referensi 21.0.0 dan SIMAK-Persediaan Versi 21.0.0.

6. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester II (audited) Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012 *Audited*. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2013.

Kemudian penyusutan reguler Semester II (audited) dijalankan oleh aplikasi per 31 Desember 2025; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2012 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan

sebagian Aset Tetap perolehan Semester II (audited) Tahun 2025. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester II (audited) Tahun 2025 dan seterusnya.

7. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, *Software*, lisensi, dan waralaba (*franchise*). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester II (audited) Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

8. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara

tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester II (audited) Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbn.kemenkeu.go.id>.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN *online*, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 31 Desember 2017, sebagai *base data online* SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direkrorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon&LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Kuasa Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data *online* ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Pangkalan PSDKP Jakartaan

(UAPPB-E1), dan Uanit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK.

Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui *upload* data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhiran data BMN secara *online* dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Satu Data KKP

Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program 'Satu Data' atau *One Data System*. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

One Data System KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan

Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data Pangkalan PSDKP Jakartaan, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2024.

Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016;
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016;
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin;
- 4) Alih Status Sistem Informasi;
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi;
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi;
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin.

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

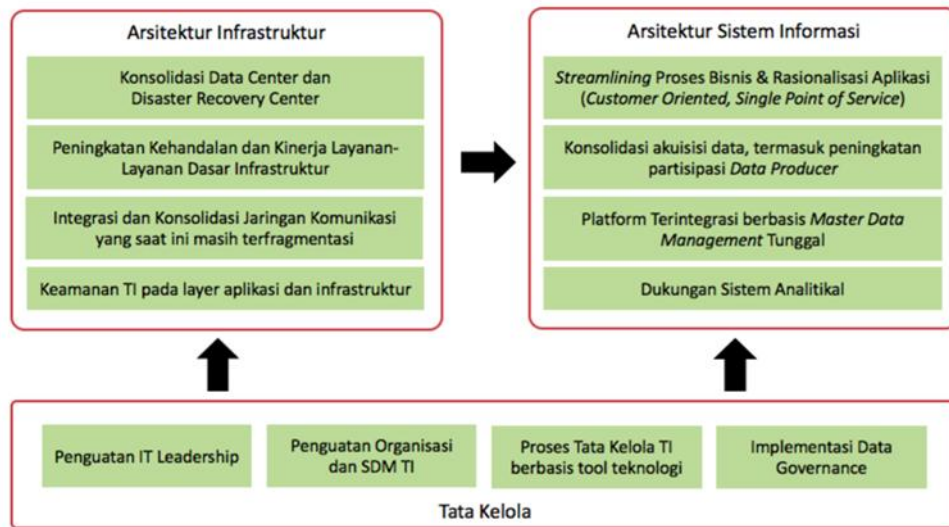


Gambar 2. Transformasi Infrastruktur *One Data System*



Gambar 3. Transformasi Aplikasi

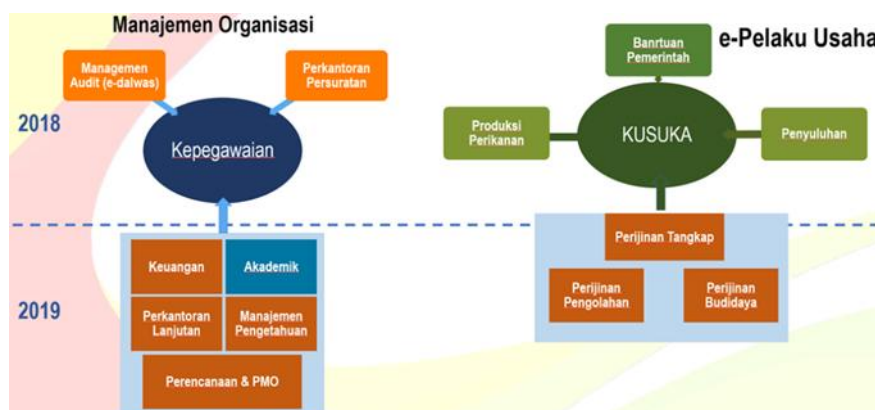
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 4. Strategi Transformasi Teknologi Informasi

Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan;
2. Aplikasi yang berkaitan dengan *Stakeholders* Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA).



Gambar 5. Integrasi Aplikasi sesuai dengan One Data System



Gambar 6. Capaian Program Satu Data/One Data System KKP

Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka *One Data System* diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidakterdediaan dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen dan diperkirakan tidak memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain

yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

Debet	Beban Non Operasional	XXX
Kredit	Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

VII. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna Pangkalan PSDKP Jakarta KKP periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Pangkalan PSDKP Jakarta KKP hingga 31 Desember 2025.

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna UAKPB (LBKP) Pangkalan PSDKP Jakarta KKP ini adalah sebesar Rp135.515.370.509,00 (seratus tiga puluh lima miliar lima ratus lima belas juta tiga ratus tujuh puluh ribu lima ratus Sembilan rupiah) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp134.209.288.087,00 (seratus tiga puluh empat miliar dua ratus sembilan juta dua ratus delapan puluh delapan ribu delapan puluh tujuh rupiah) dengan nilai mutasi tambah sebesar Rp2.263.730.274,00 (dua miliar dua ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus

tiga puluh ribu dua ratus tujuh puluh empat rupiah) dan nilai mutasi kurang sebesar Rp3.569.812.696,00 (tiga miliar lima ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus dua belas ribu enam ratus sembilan puluh enam rupiah) Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar.
2. Daftar Isi.
3. Daftar Gambar.
4. Daftar Tabel.
5. Neraca Pangkalan PSDKP Jakarta Anggaran 2025, per tanggal 31 Desember 2025.
6. Laporan Barang Persediaan.
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang.
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan Per Sub Kelompok Barang.
9. Laporan Aset Tak Berwujud.
10. Laporan Barang Bersejarah.
11. Laporan Kondisi Barang.
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang.
13. Laporan Barang Hilang.
14. Laporan Barang Rusak Berat.

15. Laporan Barang Hibah DK/TP.

16. Catatan atas LBKP.

Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN Pangkalan PSDKP Jakarta KKP per tanggal 31 Desember 2025, catatan ringkas mutasi BMN pada Pangkalan PSDKP Jakarta KKP periode Tahun Anggaran 2025.

VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2025

A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 1 Januari 2025 sebelum penyusutan menurut Pangkalan PSDKP Jakarta adalah sebesar Rp135.515.370.509,00 (seratus tiga puluh lima miliar lima ratus lima belas juta tiga ratus tujuh puluh ribu lima ratus sembilan rupiah) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp135.508.166.909,00 (seratus tiga puluh lima miliar lima ratus delapan juta seratus enam puluh enam ribu sembilan ratus sembilan rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp7.203.600,00 (tujuh juta dua ratus tiga ribu enam ratus rupiah).

Sedangkan saldo BMN per tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp135.410.011.509,00 (seratus tiga puluh lima miliar empat ratus sepuluh juta sebelas ribu lima ratus sembilan rupiah) yang terdiri atas nilai BMN *intrakomptabel* sebesar Rp135.402.807.909,00 (seratus tiga puluh lima miliar empat ratus dua juta delapan ratus tujuh ribu sembilan ratus sembilan rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp7.203.600,00 (tujuh juta dua ratus tiga ribu enam ratus rupiah).

Terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode berjalan, sebesar Rp105.395.000,00 (seratus lima juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) yang terdiri atas nilai BMN *intrakomptabel* sebesar Rp105.395.000,00 (seratus lima juta

tiga ratus sembilan puluh lima ribu rupiah) dan nilai BMN *ekstrakomptabel* sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Perubahan penyajian saldo awal tersebut dapat dalam perubahan nilai BMN Persediaan, BMN *intrakomptabel*, dan BMN *ekstrakomptabel* sebelum penyusutan disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 1. Perubahan Nilai BMN Persediaan, *Intrakomptabel*, dan *Ekstrakomptabel* Sebelum Penyusutan Per 31 Desember 2025 dan periode sebelumnya di Pangkalan PSDKP Jakarta

KODE	URAIAN	2024	31 Desember 2025	NAIK/TURUN	%
Neraca					
	Aset Lancar				
1171	Persediaan	321,638,901	306,099,152	(15,539,749)	
Total Aset Lancar		321,638,901	306,099,152	(15,539,749)	
BMN Intrakomptabel					
	Aset Tetap				
1311	Tanah	73,160,877,985	73,160,877,985	-	
1321	Peralatan dan Mesin	39,772,079,985	38,722,773,543	(1,049,306,442)	
1331	Gedung dan Bangunan	20,297,317,330	20,047,744,950	(249,572,380)	
1341	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	1,954,242,569	1,954,242,569	-	
1351	Aset Tetap lainnya	323,649,040	323,649,040	-	
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	31,401,400	-	(31,401,400)	
Total Aset Tetap		135,539,568,309	134,209,288,087	1,330,280,222)	
Aset Lainnya					
1621	Aset Tak Berwujud	-	-	-	
1661	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-	(1,470,154,468)	1,470,154,468)	
Total BMN Intrakomptabel dan Persediaan		-	(1,470,154,468)	(1,470,154,468)	
BMN Ekstrakomptabel					
1313	Peralatan dan Mesin	7,203,600	-	-	
1661	Aset Lainnya (Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah)	-	(7,203,600)	-	
Total Ekstrakomptabel		7,203,600	(7,203,600)	-	
Total		135,868,410,810	133,038,029,171	(2,830,381,639)	

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2025

Mutasi BMN per Semester I Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp306.099.152,00 (tiga ratus enam juta sembilan puluh sembilan ribu seratus lima puluh dua rupiah) yang terdiri dari saldo awal Rp321.638.901,00 (tiga ratus dua puluh satu juta enam ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus satu rupiah) dan total mutasi tambah sebesar Rp358.707.069,00 dan mutasi kurang sebesar Rp374.246.818,00. Jumlah tersebut dirinci dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rincian Mutasi Persediaan di Pangkalan PSDKP Jakarta KKP Tahun 2025, Per 31 Desember 2025

AKUN	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR	FLUKTUASI (%)
117111	Barang Konsumsi	128,183,033	(33,831,433)	94,351,600	
117114	Suku Cadang	193,455,868	18,291,684	211,747,552	
	Jumlah	321,638,901	(15,539,749)	306,099,152	

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan per 31 Desember 2025, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

Tabel 3. Rincian Mutasi Persediaan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan Periode 31 Desember Tahun 2025

Saldo Awal Per 1 Januari 2025		321,638,901
MUTASI TAMBAH		
M01	Penambahan Saldo Awal	
M02	Pembelian	358,707,069
M03	Transfer Masuk	
M04	Hibah Masuk	
M06	Perolehan Lainnya	
M07	Reklasifikasi Masuk	
MUTASI KURANG		

K01	Pemakaian	317,066,818
K02	Transfer Keluar	
K03	Hibah Keluar	
K04	Barang Usang	
K05	Barang Rusak	
H02	Hapus Rusak	57,180,000
K08	Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	
K09	Penyerahan Kepada Masyarakat	
Koreksi Penyesuaian Persediaan		
M99	Koreksi Tambah	
K99	Koreksi Kurang	
Saldo Akhir		306,099,152

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini.

1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2025, Rp321.638.901,00 (tiga ratus dua puluh satu juta enam ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus satu rupiah) hasil *stock opname* persediaan yang telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Saldo Awal Persediaan Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun 2025 Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan

AKUN	URAIAN AKUN	NILAI
117111	Barang Konsumsi	128,183,033
117114	Suku Cadang	193,455,868
Jumlah		321,638,901

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

2) Mutasi Persediaan Tahun 2025

Saldo Per 31 Desember 2025 senilai Rp306.099.152,00 (tiga ratus enam juta sembilan puluh sembilan ribu seratus lima puluh dua rupiah) diperoleh dari penjumlahan saldo awal senilai Rp321.638.901,00 (tiga ratus dua puluh satu juta enam ratus tiga

puluh delapan ribu sembilan ratus satu rupiah) dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari – 31 Desember 2025.

Mutasi Tambah (2.1) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah. Mutasi Kurang (2.2) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Pemakaian; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang. Penyesuaian Nilai Persediaan (2.3) merupakan transaksi yang disebabkan atas penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil *stock opname* (2.4) persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil *stock opname* Per 31 Desember 2025.

Nilai persediaan pada Pangkalan PSDKP Jakarta mengalami penurunan senilai Rp(15.539.749,00) (lima belas juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus empat puluh sembilan rupiah). Nilai penurunan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan senilai Rp358.707.069,00 (tiga ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus tujuh ribu enam puluh sembilan rupiah), mutasi kurang senilai Rp547.957.703,00 (lima ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus tiga rupiah) dan penyesuaian berdasarkan hasil *stock opname* Per 31 Desember 2025 senilai Rp0,00 (nol rupiah)

I. Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M99)

Mutasi Tambah pada Pangkalan PSDKP Jakarta sebesar Rp358.707.069,00 (tiga ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus tujuh ribu enam puluh sembilan rupiah) terdiri atas transaksi pembelian.

a. M01 – Penambahan Saldo Awal

Jika terdapat transaksi penambahan saldo awal

Transaksi penambahan saldo awal sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

Tabel 5. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

b. M02 – Pembelian

Transaksi pembelian per 31 Desember tahun 2025 senilai Rp358.707.069,00 (tiga ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus tujuh ribu enam puluh sembilan rupiah) merupakan pembelian dari barang konsumsi senilai Rp161.158.946,00 (seratus enam puluh satu juta seratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh enam rupiah) dan suku cadang senilai Rp197.548.123,00 (seratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus empat puluh delapan ribu seratus dua puluh tiga rupiah).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

Tabel 6. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	2.968	161.158.946
117114	Suku Cadang	316	197.548.123

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

c. M03 - Transfer Masuk (TM) dan K02 – Transfer Keluar (TK)

TM-TK merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi/satker dalam satu Eselon I maupun antar Eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Pada periode semester I 2025 Nilai Transfer Masuk dan Transfer Keluar senilai Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah:

Tabel 7. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM-TK Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian		Nilai Transfer Keluar	Nilai Transfer Masuk	Selisih
Kode Akun	Uraian Akun			

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

d. M04 - Hibah Masuk (diisi jika memiliki transaksi ini)

Transaksi Hibah Masuk selama Semester I Tahun 2025 senilai Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

Tabel 8. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

e. M06 – Perolehan Lainnya (diisi jika satker memiliki transaksi M06)

Perolehan lainnya selama periode Semester I Tahun 2025 senilai Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian Persediaan per Akun atas transaksi Perolehan Lainnya adalah:

Tabel 9. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

f. M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Reklas Keluar (RK)

Saldo Reklas Masuk pada periode Semester I Tahun 2025 senilai Rp0,00 (nol rupiah) dan nilai Reklas Keluar pada periode Semester I Tahun 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Tidak terdapat selisih antara Reklas Masuk dan Reklas Keluar.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

Tabel 10. Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian akun	Nilai Reklas Keluar	Nilai Reklas Masuk	Selisih

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Selisih transaksi RM-RK pada persediaan disebabkan oleh beberapa hal berikut tidak terdapat transaksi RM-RK.

g. M99 - Koreksi Tambah dan K99 – Koreksi Kurang

Transaksi Koreksi Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas maupun nilai persediaan (lebih/kurang) pada periode sebelumnya. Koreksi tambah selama periode Semester I Tahun 2025 senilai Rp0,00 (nol rupiah) sedangkan Koreksi Kurang senilai Rp0,00 (nol rupiah) dengan rincian per akun sebagai berikut:

Tabel 11. Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Tahun 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Penjelasan atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang antara lain: tidak terdapat transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang.

II. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K10, K99)

a. K01 – Pemakaian

Transaksi pemakaian senilai Rp317.066.818,00 (tiga ratus tujuh belas juta enam puluh enam ribu delapan ratus delapan belas rupiah) merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa tidak ada transaksi pemakaian.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

Tabel 12. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	4114	194.990.379
117114	Suku Cadang	205	122.076.439

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

b. K03 – Hibah Keluar

Transaksi Hibah Keluar selama periode Semester I Tahun 2025 senilai Rp0,00 (nol rupiah). Persediaan dimaksud berupa tidak ada transaksi hibah keluar.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Keluar adalah:

Tabel 13. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Kuantitas	Nilai

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

c. K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak

Transaksi Rusak selama Tahun 2025 senilai Rp57.180.000,00 (lima puluh tujuh juta seratus delapan puluh ribu rupiah) dan Rp0.00 (nol rupiah) Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian. Sedangkan barang rusak merupakan barang persediaan yang dikeluarkan pencatatannya karena barang persediaan tidak layak untuk digunakan untuk operasional atau diserahkan kepada kelompok masyarakat.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

Tabel 14. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117114	Suku Cadang		57.180.000

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
TOTAL			57.180.000

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Rincian transaksi barang persediaan yang dikeluarkan karena rusak berupa suku cadang sebanyak 251 unit dengan nilai Rp57.180.000,00 (lima puluh tujuh juta seratus delapan puluh ribu rupiah) dengan nomor SK 964/KEPMEN-KP/PL.750/VI/2025.

d. H02 – Penghapusan Barang Rusak

Transaksi Penghapusan Barang Rusak sebesar Rp57.180.000,00 (lima puluh tujuh juta seratus delapan puluh ribu rupiah) merupakan transaksi keluarnya barang persediaan karena rusak dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penghapusan Barang Rusak Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117114	Suku Cadang	251	57.180.000

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Rincian transaksi barang persediaan yang dihapuskan karena rusak berupa suku cadang sebanyak 251 unit dengan nilai Rp.57.180.000,00 (lima puluh tujuh juta seratus delapan puluh ribu rupiah) dengan nomor SK 964/KEPMEN-KP/PL.750/VI/2025.

e. K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga (diisi jika memiliki transaksi ini)

Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode Tahun 2025 adalah senilai Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah:

Tabel 16. Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

III. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp0,00 (nol rupiah) merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan lainnya). Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Penjelasan rinci atas transaksi penyesuaian nilai persediaan antara lain: tidak terdapat penyesuaian nilai persediaan.

IV. Hasil *Opname* Persediaan

Transaksi hasil *opname* fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan Per 31 Desember 2025. Hasil *Opname* Fisik senilai Rp0,00 (nol rupiah) terdiri dari nilai total transaksi Hasil *Opname* Fisik P01 (lebih) senilai Rp0,00 (nol rupiah) dan Hasil *Opname* Fisik P02 (kurang) senilai Rp0,00 (nol rupiah).

Besarnya nilai transaksi Hasil *Opname* Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan per Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun pada Pangkalan PSDKP Jakarta Periode Tahun 2025

URAIAN	P01 (Hasil <i>Opname</i> Fisik Lebih)	P02 (Hasil <i>Opname</i> Fisik Kurang)	<i>Opname</i> Fisik
TOTAL			

*) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca

Transaksi *Opname* Fisik Lebih merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan *opname* fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu *stock opname* persediaan atau catatan berdasarkan aplikasi persediaan.

2. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember Tahun 2025 sebesar Rp73.160.877.985,00 (tujuh puluh tiga miliar seratus enam puluh juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 8.646 m² (delapan ribu enam ratus empat puluh enam) dengan nilai sebesar Rp73.160.877.985,00 (tujuh puluh tiga miliar seratus enam puluh juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah) mutasi tambah seluas 0m² (nol) dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang seluas 0m² (nol) dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah Tanah tersebut meliputi :

**Tabel 19. Mutasi Tambah Tanah Pada Pangkalan PSDKP
Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Mutasi Tambah: Tidak ada mutasi tambah.

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

**Tabel 20. Mutasi Kurang Tanah Pada Pada Pangkalan PSDKP
Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)

Dari jumlah/nilai tanah di atas, tidak terdapat mutasi kurang.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa tanah terdapat pada beberapa satker, antara lain:

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 21. Tanah Berdasarkan Status Kondisinya Per 31
Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	8.646	73.160.877.985
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m² (nol) dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Pangkalan PSDKP Jakarta, yaitu:

Tabel 22. Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah Per 31 Desember 2025

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Sengketa; Dst	-	-

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada **Laporan Barang Kuasa Pengguna** Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 38.722.733.543,00 (tiga puluh delapan miliar tujuh ratus dua puluh dua juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu lima ratus empat puluh tiga rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp39.779.283.585,00 (tiga puluh sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh lima rupiah), mutasi tambah sebesar Rp294.431.046,00 (dua ratus sembilan puluh empat juta empat ratus tiga puluh satu ribu empat puluh enam rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp1.350.941.088,00 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta sembilan ratus empat puluh satu ribu delapan puluh delapan rupiah). Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Extrakomptabel	Total
Saldo Awal	39.772.079.985	7.203.600	39.779.283.585
Mutasi Tambah	294.431.046	0	
Mutasi Kurang	1.343.737.488	7.203.600	
Saldo Akhir	38.722.773.543		

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut (Peralatan dan Mesin dijelaskan per bidangnya):

a. Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp78.870.400,00 (tujuh puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh ribu empat ratus rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 35 (tiga puluh lima) unit dengan nilai sebesar Rp88.620.400,00 (delapan puluh delapan juta enam ratus dua puluh ribu empat ratus rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 16 (enam belas) unit dengan nilai sebesar Rp9.750.000,00 (sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Mutasi tambah Alat Besar tersebut meliputi

Tabel 24. Mutasi Tambah Alat Besar Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Mutasi kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 25. Mutasi Kurang Alat Besar Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang alat besar periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Tidak ada Mutasi Kurang.

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	19	78.870.400
Rusak Ringan	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 16 (enam belas) unit dengan nilai sebesar Rp9,750,000,000 (sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Besar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp78.719.543,00 (tujuh puluh delapan juta tujuh ratus sembilan belas ribu lima ratus empat puluh tiga rupiah).

b. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31.741.152.420,00 (tiga puluh satu miliar tujuh ratus empat puluh satu juta seratus lima puluh dua ribu empat ratus dua puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 58

(lima puluh delapan) unit dengan nilai sebesar Rp32.097.004.920,00 (dua puluh sembilan miliar lima ratus dua puluh delapan juta lima ratus satu ribu delapan puluh delapan rupiah), mutasi tambah senilai Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp355.852.500,00 (tiga ratus lima puluh lima juta delapan ratus lima puluh dua ribu lima ratus rupiah).

Mutasi tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Tabel 28. Mutasi Tambah Alat Angkutan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Pembelian			
Transfer Masuk			
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan			

Tidak terdapat mutasi tambah alat besar pada periode Per 31 Desember 2025.

Mutasi kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Tabel 29. Mutasi Kurang Alat Angkutan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Aset Lainnya ke Aset Tetap	355.852.500		355.852.500

Penjelasan mutasi kurang alat besar periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Usulan penghapusan BMN dengan nomor surat B.1410/PSDKPLan.3/PL.430/V/2025 senilai Rp355.852.500,00 (tiga ratus lima puluh lima juta delapan ratus lima puluh dua ribu lima ratus rupiah).

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp355.852.500,00 (tiga ratus lima puluh lima juta delapan ratus lima puluh dua ribu lima ratus rupiah).

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Alat Angkutan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	56	32.097.004.920
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	2	355.852.500

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp355.852.500,00 (tiga ratus lima puluh lima juta delapan ratus lima puluh dua ribu lima ratus rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.054.554.159,00 (dua puluh sembilan miliar lima puluh empat juta lima ratus lima puluh empat ribu seratus lima puluh sembilan rupiah).

c. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp63.884.000,00 (enam puluh tiga juta delapan ratus delapan

puluh empat ribu rupiah) jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 10 (sepuluh) unit dengan nilai sebesar Rp63.884.000,00 (enam puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh empat ribu rupiah), mutasi tambah jumlah 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Tidak ada mutasi tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 31. Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat ukur Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Tidak ada mutasi kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Tabel 32. Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang alat besar periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

Tidak ada Mutasi Kurang

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 33. Alat Bengkel dan Alat Ukur
Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	10	63.884.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp39.538.720,00 (tiga puluh sembilan juta lima ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh rupiah).

d. Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 3 (tiga) unit dengan nilai sebesar Rp2.547.600 (dua juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar 0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 3 (tiga) unit dengan nilai sebesar Rp2.547.600 (dua juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus rupiah). Mutasi tambah Alat Pertanian tersebut meliputi:

**Tabel 34. Mutasi Tambah Alat Pertanian
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah alat Pertanian periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak ada Mutasi Tambah

Mutasi kurang Alat Pertanian tersebut meliputi:

**Tabel 35. Mutasi Kurang Alat Pertanian
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Penghapusan		2.547.600	2.547.600

Penjelasan mutasi kurang alat Pertanian periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Terdapat usulan penghapusan BMN dengan Surat Usulan Penjualan/Lelang nomor B.4835/PSDKPLan.3/PL.750/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 senilai Rp864.729.588,00 (delapan ratus enam puluh empat juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh delapan rupiah).

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 3 (tiga) unit dengan nilai sebesar Rp2.547.600 (dua juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus rupiah).

Dari jumlah Alat Pertanian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Alat Pertanian

Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	3	2.547.600

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Pertanian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 3 (tiga) unit dengan nilai sebesar Rp2.547.600,00 (dua juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

e. Alat Kantor & Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.753.465.503,00 (dua miliar tujuh ratus lima puluh tiga juta empat ratus enam puluh lima ribu lima ratus tiga rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 736 (tujuh ratus tiga puluh enam) unit dengan nilai sebesar Rp2.831.388.583,00 (dua miliar delapan ratus dua puluh delapan juta seratus delapan puluh delapan ribu lima ratus delapan puluh tiga rupiah), mutasi tambah jumlah barang 61 (enam puluh satu) unit dengan nilai sebesar Rp155.546.508,00 (seratus lima puluh lima juta lima ratus empat puluh enam ribu lima ratus delapan rupiah) dan mutasi kurang jumlah 74 (tujuh puluh empat) unit dengan nilai sebesar Rp233,469,588,00 (dua ratus tiga puluh tiga juta empat ratus enam puluh sembilan lima ratus delapan puluh delapan rupiah).

Mutasi tambah Alat Kantor & Rumah Tangga tersebut meliputi:

**Tabel 37. Mutasi Tambah Alat Kantor & Rumah Tangga
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Transfer Masuk	49.383.008	0	49.383.008
Pembelian	19.813.500	0	19.813.500

Penjelasan mutasi tambah Alat Kantor & Rumah Tangga periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Transfer Masuk dari Sekretariat Ditjen PSDKP senilai Rp123.145.000,00 (seratus dua puluh tiga juta seratus empat puluh lima ribu rupiah) berupa 1 unit Sice senilai Rp16.500.000,00 (enam belas juta lima ratus ribu rupiah), 37 unit Kursi Fiber Glas/Plastik dengan total nilai Rp96.645.000,00 (sembilan puluh enam juta enam ratus empat puluh lima ribu rupiah) dan 5 unit Kursi Fiber Glas/Plastik senilai Rp11.000.000,00 (sebelas juta rupiah) dengan nomor BAST B.1221/PSDKP.1/PL.450/III/2025 tanggal 12 Maret 2025.
- Transfer Masuk dari Sekretariat Ditjen PSDKP sejumlah 38 buah kursi fiber glas/plastik senilai Rp70.510.000,00 (tujuh puluh juta lima ratus sepuluh ribu rupiah) dengan nomor BAST B.4350/DJPSDKP.1/PL.450/XI/2025 tanggal 25 November 2025
- 4 buah lemari kayu senilai Rp15.840.000,00 (lima belas juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) dengan nomor BAST B.4616/DJPSDKP.1/PL.450/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025.
- Pembelian 1 buah lemari es senilai Rp8.325.000,00 (delapan juta tiga ratus dua puluh lima ribu rupiah), 1 buah ac senilai Rp8.436.000,00 (delapan juta empat ratus tiga puluh enam ribu

rupiah) dan 2 buah alat rumah tangga lainnya senilai Rp3.052.500,00 (tiga juta lima puluh dua ribu lima ratus rupiah).

Mutasi kurang Alat Kantor & Rumah Tangga tersebut meliputi:

Tabel 38. Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Penghapusan	233.469.588	0	233.469.588

Penjelasan mutasi kurang Alat Kantor & Rumah Tangga periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Terdapat usulan penghapusan BMN dengan Surat Usulan Penjualan/Lelang nomor B.4835/PSDKPLan.3/PL.750/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 senilai Rp864.729.588,00 (delapan ratus enam puluh empat juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh delapan rupiah).

Dari jumlah Alat Kantor & Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Kantor & Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Alat Kantor & Rumah Tangga Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	724	2.753.465.503
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	75	233.469.588

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Kantor & Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor & Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.476.852.722,00 (dua miliar empat ratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh dua rupiah).

f. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.212.742.085,00 (satu miliar dua ratus dua belas juta tujuh ratus empat puluh dua ribu delapan puluh lima rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 97 (sembilan puluh tujuh) unit dengan nilai sebesar Rp1.373.810.785,00 (satu miliar tiga ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh lima rupiah), mutasi tambah jumlah barang 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp25.760.000,00 (dua puluh lima juta tujuh ratus enam puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah 16 (enam belas) unit dengan nilai sebesar Rp186.828.700,00 (seratus delapan puluh enam juta delapan ratus dua delapan ribu tujuh ratus rupiah).

Mutasi tambah Alat Studio komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Tabel 40. Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Transfer Masuk	19.100.000		19.100.000

Pembelian	6.600.000		6.600.000
-----------	-----------	--	-----------

Penjelasan mutasi tambah Alat Studio komunikasi dan Pemancar periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Mutasi Tambah berasal dari transfer masuk Sekretariat Ditjen PSDKP senilai berupa 1 (satu) buah *Camera Conference* senilai Rp19.100.000,00 (sembilan belas juta seratus ribu rupiah) sesuai BAST Nomor B. 1221/PSDKP.1/PL.450/III/2025 tanggal 12 Maret 2025.
- Mutasi tambah berasal dari pembelian teropong sebanyak 1 (satu) unit senilai Rp6.660.000,00 (enam juta enam ratus enam puluh ribu rupiah) sesuai Kwitansi Nomor : KW-AA.018.A/07/2025 tanggal 18 Juli 2025.

Mutasi kurang Alat Studio komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Tabel 41. Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Penghapusan	186.828.700		186.828.700

Penjelasan mutasi kurang Alat Studio komunikasi dan Pemancar periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Terdapat usulan penghapusan BMN dengan Surat Usulan Penjualan/Lelang nomor B.4835/PSDKPLan.3/PL.750/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 senilai Rp864.729.588,00 (delapan ratus enam puluh empat juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh delapan rupiah).

Dari jumlah Alat Studio komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah

0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 16 (enam belas) unit dengan nilai sebesar Rp186.828.700 (seratus delapan puluh enam juta delapan ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus rupiah).

Dari jumlah Alat Studio komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 42. Alat Kantor & Rumah Tangga
Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	98	1.392.910.785
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	16	186.828.700

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Studio komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 16 (enam belas) unit dengan nilai sebesar Rp186.828.700 (seratus delapan puluh enam juta delapan ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Studio komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp755.909.239,00 (tujuh ratus lima puluh lima juta sembilan ratus sembilan ribu dua ratus tiga puluh sembilan rupiah).

g. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00

(nol rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Tabel 43. Mutasi Tambah Kedokteran dan Kesehatan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Mutasi kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Tabel 44. Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang alat kedokteran dan kesehatan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak ada Mutasi Kurang

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit (nol) dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Alat Kedokteran dan Kesehatan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
----------------	-----------	------------

Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

h. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp68.601.500,00 (enam puluh delapan juta enam ratus satu ribu lima ratus rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 6 (enam) unit dengan nilai sebesar Rp68.601.500,00 (enam puluh delapan juta enam ratus satu ribu lima ratus rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 6 (enam) unit dengan nilai sebesar Rp68.601.500,00 (enam puluh delapan juta enam ratus satu ribu lima ratus rupiah).

Mutasi tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

**Tabel 46. Mutasi Tambah Alat Laboratorium
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah alat laboratorium periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak ada Mutasi Tambah

Mutasi kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

**Tabel 47. Mutasi Kurang Alat Laboratorium
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Penghapusan	68.601.500		68.601.500

Penjelasan mutasi kurang alat Laboratorium periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Terdapat usulan penghapusan BMN dengan Surat Usulan Penjualan/Lelang nomor B.4835/PSDKPLan.3/PL.750/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 senilai Rp864.729.588,00 (delapan ratus enam puluh empat juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh delapan rupiah).

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 6 (enam) unit dengan nilai sebesar Rp68.601.500,00 (enam puluh delapan juta enam ratus satu ribu lima ratus rupiah).

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 48. Alat Laboratorium
Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	6	68.601.500

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 6 (enam) unit dengan

nilai sebesar Rp68.601.500,00 (enam puluh delapan juta enam ratus satu ribu lima ratus rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp68.601.500,00 (enam puluh delapan juta enam ratus satu ribu lima ratus rupiah)

i. Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp207.572.000,00 (dua ratus tujuh juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 19 (sembilan belas) unit dengan nilai sebesar Rp338.819.000,00 (tiga ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus sembilan belas ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp131.247.000,00 (seratus tiga puluh satu juta dua ratus empat puluh tujuh ribu rupiah).

Mutasi tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi:

**Tabel 49 Mutasi Tambah Alat Persenjataan
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah alat persenjataan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak ada Mutasi Tambah

Mutasi kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi:

**Tabel 50. Mutasi Kurang Alat Persenjataan
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Penghapusan	131.247.000		131.247.000

Penjelasan mutasi kurang alat persenjataan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Terdapat usulan penghapusan BMN dengan Surat Usulan Penjualan/Lelang nomor B.4835/PSDKPLan.3/PL.750/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 senilai Rp864.729.588,00 (delapan ratus enam puluh empat juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh delapan rupiah).

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp131.247.000,00 (seratus tiga puluh satu juta dua ratus empat puluh tujuh ribu rupiah).

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 51. Alat Persenjataan
Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	11	207.572.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	8	131.247.000

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 8 (delapan) unit

dengan nilai sebesar Rp131.247.000,00 (seratus tiga puluh satu juta dua ratus empat puluh tujuh ribu rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp207.572.000,00 (dua ratus tujuh juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah)

j. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.824.161.135,00 (satu miliar delapan ratus dua puluh empat juta seratus enam puluh satu ribu seratus tiga puluh lima rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 226 (dua ratus dua puluh enam) unit dengan nilai sebesar Rp2.073.680.797,00 (dua miliar tujuh puluh tiga juta enam ratus delapan puluh ribu tujuh ratus sembilan puluh tujuh rupiah), mutasi tambah jumlah barang 10 (sepuluh) unit dengan nilai sebesar Rp113.124.538,00 (seratus tiga belas juta seratus dua puluh empat ribu lima ratus tiga puluh delapan rupiah) dan mutasi kurang jumlah 54 (lima puluh empat) unit dengan nilai sebesar Rp232.285.200,00 (dua ratus tiga puluh dua juta dua ratus delapan puluh lima dua ratus rupiah).

Mutasi tambah Komputer tersebut meliputi:

**Tabel 52 Mutasi Tambah Komputer
 Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Transfer Masuk	89.703.538		89.703.538
Pembelian	23.421.000		23.421.000

Penjelasan mutasi tambah Komputer periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Mutasi tambah barang sebanyak 5 (lima) unit PC senilai Rp71.554.738,00 (tujuh puluh satu juta lima ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh delapan rupiah) dan 1 (satu) unit Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai Rp3.828.000,00 (tiga juta delapan ratus dua puluh delapan ribu rupiah).
- Transfer masuk dari Stasiun PSDKP Tual berupa laptop sebanyak 1 (satu) unit senilai Rp11.790.000 (sebelas juta tujuh ratus sembilan puluh ribu rupiah).
- Pembelian 1 (satu) unit laptop senilai Rp23.421.000 (dua puluh tiga juta empat ratus dua puluh satu ribu rupiah) sesuai Kwitansi Nomor : KW-AA.018.A/07/2025 tanggal 18 Juli 2025.

Mutasi kurang Komputer tersebut meliputi:

**Tabel 53. Mutasi Kurang Komputer
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Transfer Keluar	130.359.000		130.359.000
Penghapusan	232.285.200		232.285.200

Penjelasan mutasi kurang alat besar periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Transfer Keluar dari Pangkalan PSDKP Jakarta ke Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP senilai Rp130.359.000,00 (seratus tiga puluh juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu rupiah) dengan BAST nomor B.1306/PSDKPLan.3/PL.450/V/2025 tanggal 15 Mei 2025 dan BAST nomor B.3393/PSDKPLan.3/PL.450/IX/2025 tanggal 12 September 2025.

- Terdapat usulan penghapusan BMN dengan Surat Usulan Penjualan/Lelang nomor B.4835/PSDKPLan.3/PL.750/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 senilai Rp864.729.588,00 (delapan ratus enam puluh empat juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus delapan puluh delapan rupiah).

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 54 (lima puluh empat) unit dengan nilai sebesar Rp232.285.200,00 (dua ratus tiga puluh dua juta dua ratus delapan puluh lima ribu dua ratus rupiah).

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 54. Komputer Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	176	1.824.161.135
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	54	232.285.200

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 54 (lima puluh empat) unit dengan nilai sebesar Rp232.285.200,00 (dua ratus tiga puluh dua juta dua ratus delapan puluh lima dua ratus rupiah).

Akumulasi Penyusutan Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar

Rp1.457.572.135,00 (satu miliar empat ratus lima puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh dua ribu seratus tiga puluh lima rupiah).

k. Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.652.000,00 (empat belas juta enam ratus lima puluh dua ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp14.652.000,00 (empat belas juta enam ratus lima puluh dua ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah)

Mutasi tambah Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

**Tabel 55. Mutasi Tambah Alat Eksplorasi
 Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah Alat Eksplorasi Tangga periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak ada Mutasi Tambah

Mutasi kurang Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

**Tabel 56. Mutasi Kurang Alat Eksplorasi
 Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang Alat Kantor & Rumah Tangga periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak ada mutasi kurang

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Eksplorasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 57. Alat Eksplorasi Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2	14.652.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Eksplorasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 8 (satu) unit teropong (Optik) dengan nilai sebesar Rp24.675.000 (dua puluh empat juta enam ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.652.000,00 (empat belas juta enam ratus lima puluh dua ribu rupiah).

I. Alat Bantu Eksplorasi (3.14)

Saldo Alat Bantu Eksplorasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total

jumlah barang sebesar 0 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah Alat Bantu Eksplorasi tersebut meliputi:

**Tabel 58. Mutasi Tambah Alat Bantu Eksplorasi
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Mutasi kurang Alat Eksplorasi tersebut meliputi:

**Tabel 59. Mutasi Kurang Alat Bantu Eksplorasi
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang alat bantu eksplorasi periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada mutasi kurang

Dari jumlah Alat Bantu Eksplorasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat bantu Eksplorasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 60. Alat Bantu Eksplorasi
Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Bantu Eksplorasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

m. Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp806.970.000,00 (delapan ratus enam juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 34 (tiga puluh empat) unit dengan nilai sebesar Rp806.970.000,00 (delapan ratus enam juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

**Tabel 61. Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah Alat Kantor & Rumah Tangga periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak ada Mutasi Tambah

Mutasi kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

**Tabel 62. Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang alat keselamatan kerja periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada mutasi kurang

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 63. Alat Keselamatan Kerja Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	34	806.970.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit (dua) dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp781.220.000,00 (tujuh ratus delapan puluh satu juta dua ratus dua puluh ribu rupiah).

n. Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit (satu) dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit (nol) dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 0 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Tabel 64. Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Mutasi kurang Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Tabel 65. Mutasi Kurang Peralatan Proses/Produksi Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

- Tidak ada Mutasi Kurang

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 66. Peralatan Proses/Produksi Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

o. Rambu-Rambu (3.18)

Saldo Rambu-Rambu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit (satu) dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah) mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah Peralatan Rambu-Rambu tersebut meliputi:

**Tabel 67. Mutasi Tambah Rambu-Rambu
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Mutasi kurang Rambu-Rambu tersebut meliputi:

**Tabel 68. Mutasi Kurang Rambu-Rambu
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Dari jumlah Rambu-Rambu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit

dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah)

Dari jumlah Rambu-Rambu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 69. Rambu-Rambu
Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Rambu-Rambu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

p. Peralatan Olahraga (3.19)

Saldo Peralatan Olahraga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.304.000,00 (sembilan belas juta tiga ratus empat ribu rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 10 unit (sepuluh) dengan nilai sebesar Rp19.304.000,00 (sembilan belas juta tiga ratus empat ribu rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah Peralatan Olahraga tersebut meliputi:

**Tabel 70. Mutasi Tambah Peralatan Olahraga
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Mutasi kurang Peralatan Olahraga tersebut meliputi:

**Tabel 71. Mutasi Kurang Peralatan Olahraga
Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Dari jumlah Peralatan Olahraga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Peralatan Olahraga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 72. Peralatan Olahraga
Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	10	19.304.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Peralatan Olahraga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.304.000,00 (sembilan belas juta tiga ratus empat ribu rupiah).

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada **Laporan Barang Kuasa Pengguna** Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.047.744.950,00 (dua puluh miliar empat puluh tujuh juta tujuh ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus lima puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 18 (delapan belas) unit dengan nilai sebesar Rp20.297.317.330,00 (dua puluh miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus tujuh belas ribu tiga ratus tiga puluh rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp249.572.380,00 (dua ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh dua ribu tiga ratus tiga puluh delapan rupiah).

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 73. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	20.297.317.330	0	20.297.317.330
Mutasi Tambah	0	0	0
Mutasi Kurang	249.572.380	0	249.572.380
Saldo Akhir	20.047.744.950	0	20.047.744.950

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.047.744.950,00 (dua puluh miliar empat puluh tujuh juta tujuh ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus lima puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 18 (delapan belas) unit dengan nilai sebesar Rp20.297.317.330,00 (dua puluh miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus tujuh belas ribu tiga ratus tiga puluh rupiah), mutasi tambah

sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol), dan mutasi kurang sejumlah 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp249.572.380,00 (dua ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh rupiah).

Mutasi tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 74. Mutasi Tambah Bangunan dan Gedung Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah gedung dan bangunan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Tidak ada mutasi tambah.

Mutasi kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Tabel 75. Mutasi Kurang Bangunan dan Gedung Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Transfer keluar	249.572.380		249.572.380

Penjelasan mutasi kurang gedung dan bangunan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Terdapat transfer keluar gedung dan bangunan sejumlah 1 (satu) unit senilai Rp249.572.380,00 (dua ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh rupiah) dengan BAST nomor B.2500/PSDKPLan.3/PL.510/VIII/2025 pada tanggal 1 Agustus 2025.

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 76. Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	17	20.047.744.950
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.525.919.879,00 (tiga miliar lima ratus dua puluh lima juta sembilan ratus sembilan belas ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan rupiah).

b. Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Tabel 77. Mutasi Tambah Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada Mutasi Tambah.

Mutasi kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti tersebut meliputi:

Tabel 78. Mutasi Kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada Mutasi kurang.

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 79. Tugu Titik Kontrol/Pasti Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Tugu Titik Kontrol/Pasti yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada **Laporan Barang Kuasa Pengguna** Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.954.242.569,00 (satu miliar sembilan ratus lima puluh empat juta dua ratus empat puluh dua ribu lima ratus enam puluh sembilan rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp1.954.242.569,00 (satu miliar sembilan ratus lima puluh empat juta dua ratus empat puluh dua ribu lima ratus enam puluh sembilan rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan adalah sebagai berikut:

Tabel 80. Rincian Mutasi Jalan,Irigasi dan Jaringan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	1.954.242.569	0	1.954.242.569
Mutasi Tambah	0	0	0
Mutasi Kurang	0	0	0
Saldo Akhir	1.954.242.569	0	1.954.242.569

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar

Rp1.494.638.350,00 (satu miliar empat ratus sembilan puluh empat juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 593 m² dengan nilai sebesar Rp1.494.638.350,00 (satu miliar empat ratus sembilan puluh empat juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Tabel 81. Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Tidak ada mutasi tambah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Tabel 82. Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Tidak ada mutasi kurang sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0m² (dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah)).

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 83. Jalan dan Jembatan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	593	1.494.638.350
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp334.146.792,00 (tiga ratus tiga puluh empat juta seratus empat puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh dua rupiah).

b. Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Air pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah sejumlah 0m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah Bangunan Air tersebut meliputi:

Tabel 84. Mutasi Tambah Bangunan Air Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah Bangunan Air periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak terdapat mutasi tambah Bangunan Air pada periode 31 Desember 2025

Mutasi kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Tabel 85. Mutasi Kurang Bangunan Air Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang Jalan dan Jembatan periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak terdapat mutasi kurang Jalan dan Jembatan pada periode 31 Desember 2025

Dari jumlah Bangunan Air di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Bangunan Air di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 86. Bangunan Air Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Bangunan Air yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Bangunan Air pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

c. Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah Instalasi tersebut meliputi:

Tabel 87. Mutasi Tambah Instalasi Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah Instalasi periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada mutasi tambah pada periode semester I tahun 2025.

Mutasi kurang Instalasi tersebut meliputi:

Tabel 88. Mutasi Kurang Instalasi Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang Instalasi periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada Mutasi kurang Instalasi periode 31 Desember 2025

Dari jumlah Instalasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Instalasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 89. Instalasi Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025**

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Instalasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Instalasi pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

d. Jaringan (5.04)

Saldo jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp459.604.219,00 (empat ratus lima puluh sembilan juta enam ratus empat ribu dua ratus sembilan belas rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 10 (sepuluh) unit dengan nilai sebesar Rp459.604.219,00 (empat ratus lima puluh sembilan juta enam ratus empat ribu dua ratus sembilan belas rupiah), mutasi tambah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah jaringan tersebut meliputi:

Tabel 90. Mutasi Tambah Jaringan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah jaringan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada mutasi tambah jaringan pada periode 31 Desember 2025. Mutasi kurang jaringan tersebut meliputi:

Tabel 91. Mutasi Kurang Jaringan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang jaringan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada mutasi kurang jaringan pada periode 31 Desember 2025.

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 92. Jaringan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	10	459.604.219
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Penyusutan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp125.629.940,00 (seratus sebelas juta delapan ratus satu ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah).

6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada **Laporan Barang Kuasa Pengguna** Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp323.649.040,00 (tiga ratus dua puluh tiga juta enam ratus empat puluh sembilan ribu empat puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp323.649.040,00 (tiga ratus dua puluh tiga juta enam ratus empat puluh sembilan ribu empat puluh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 93. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	323.649.040	0	323.649.040
Mutasi Tambah	0	0	0
Mutasi Kurang	0	0	0
Saldo Akhir	323.649.040	0	323.649.040

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp323.649.040,00 (tiga ratus dua puluh tiga juta enam ratus

empat puluh sembilan ribu empat puluh rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp323.649.040,00 (tiga ratus dua puluh tiga juta enam ratus empat puluh sembilan ribu empat puluh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp 0,00 (nol rupiah)

Mutasi tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 94. Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah Bahan Perpustakaan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada Mutasi Tambah

Mutasi kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Tabel 95. Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang Bahan Perpustakaan periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada Mutasi kurang

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 96. Bahan Perpustakaan Berdasarkan Status Kondisinya Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1	323.649.040
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Bahan Perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah)

Akumulasi Penyusutan Bahan Perpustakaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

7. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp31.401.400,00 (tiga puluh satu juta empat ratus satu ribu empat ratus rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp31.401.400,00 (tiga puluh satu juta empat ratus satu ribu empat ratus rupiah).

Mutasi tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 97. Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Penjelasan mutasi tambah KDP periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada mutasi tambah

Mutasi kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan tersebut meliputi:

Tabel 98. Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan Pada Pangkalan PSDKP Jakartaan Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Penghapusan	31.401.400

Penjelasan mutasi kurang KDP periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Surat Keputusan Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Pangkalan PSDKP Jakarta nomor 1186/KEPMEN-KP/PL.750/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025.

Dari jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

8. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya berupa Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi

tambah sebesar Rp605.424.880,00 (enam ratus lima juta empat ratus dua puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp605.424.880,00 (enam ratus lima juta empat ratus dua puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh rupiah).

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 99. Rincian Mutasi Aset Lainnya berupa Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Saldo Awal	-	-	-
Mutasi Tambah	1,712,523,248	7,203,600	1,719,726,848
Mutasi Kurang	1,712,523,248	7,203,600	1,719,726,848
Saldo Akhir	-	-	-

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 100. Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

GOLONGAN BARANG	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Tanah	0	0
Peralatan dan Mesin	0	0
Gedung dan Bangunan	0	0
Jalan, Jembatan, Irigasi, dan Jaringan	0	0
Aset Tetap Lainnya	0	0
JUMLAH	0	0

Mutasi tambah Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 101. Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak terdapat mutasi tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga periode 31 Desember 2025

Mutasi kurang Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 102. Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak terdapat mutasi kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga periode 31 Desember 2025

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

b. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Rincian jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Pangkalan PSDKP Jakarta antara lain:

Tabel 103. Jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
162151	Software	0	0
162161	Lisensi	0	0
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0
Grand Total		0	0

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Tabel 104. Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Pada Pangkalan PSDKP Jakarta per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Penjelasan mutasi tambah Aset Tak Berwujud periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada Mutasi tambah Aset Tak Berwujud periode 31 Desember 2025.

Mutasi kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Tabel 105. Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud Pada Pangkalan PSDKP Jakarta per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Penjelasan mutasi kurang Aset Tak Berwujud periode Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada Mutasi kurang Aset Tak Berwujud periode 31 Desember 2025 senilai 0,00 (nol rupiah)

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses

penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Sedangkan rincian saldo awal, mutasi tambah, dan mutasi kurang Aset Tak Berwujud pada tahun 2024 pada masing-masing akun diuraikan di bawah ini.

Software

Saldo awal *Software* per 1 Januari 2024 *Audited* adalah sebanyak 0 (nol) unit dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah). Mutasi tambah *Software* sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah), mutasi kurang *Software* sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah) sehingga saldo *Software* Per 31 Desember 2025 yaitu sebanyak 0 (nol) unit dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah).

Mutasi tambah *Software* tersebut meliputi:

Tabel 106. Mutasi Tambah *Software* Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah *Software* Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada Mutasi tambah *Software* Per 31 Desember 2025.

Mutasi kurang *Software* tersebut meliputi:

Tabel 107. Mutasi Kurang *Software* Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang *Software* Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada Mutasi kurang *Software* Per 31 Desember 2025.

Dari jumlah *Software* di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

Akumulasi amortisasi *Software* Per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp0,00 (nol rupiah)

c. BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah), jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar sebesar Rp0,00 (nol rupiah), mutasi tambah sebesar Rp1.719.726.848,00 (satu miliar tujuh ratus sembilan belas juta tujuh ratus dua puluh enam ribu delapan ratus empat puluh delapan rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp1.719.726.848,00 (satu miliar tujuh ratus sembilan belas juta tujuh ratus dua puluh enam ribu delapan ratus empat puluh delapan rupiah).

Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 108. Rincian BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per Golongan Barang Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
301	9,300,000	450,000
302	355,852,500	-
304	-	2,547,600
305	229,263,588	4,206,000
306	186,828,700	-
308	68,601,500	-
309	131,247,000	-
310	232,285,200	-
401	249,572,380	-
Jumlah	1,462,950,868	7,203,600

Mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 109. Mutasi Tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Aset Lainnya ke Aset tetap	249.572.380	0	249.572.380

Penjelasan mutasi tambah BMN yang dihentikan Penggunaannya Dari Operasional pemerintah Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

- Terdapat Usulan Penjualan Bongkaran Gedung berupa 1 (satu) unit Gedung Garasi/Pool senilai Rp249.572.380,00 (dua ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh rupiah) dengan surat usulan penghapusan/penjualan nomor B.1388/PSDKPLan.3/PL.430/V/2025 tanggal 22 Mei 2025

namun dilakukan perubahan kondisi barang dan dilakukan transfer keluar berupa 1 (satu) unit Gedung Garasi/Pool senilai Rp249.572.380,00 (dua ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh rupiah) dengan BAST nomor B.2500/PSDKPLan.3/PL.510/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025.

Mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 110. Mutasi Kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)
Reklasifikasi Aset Lainnya ke Aset tetap	1.470.154.468	0	1.470.154.468

Penjelasan mutasi kurang BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Alat besar senilai Rp9.750.000,00 (sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) Bak Pemeliharaan Sementara senilai Rp 2.547.600 (dua juta lima ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus rupiah), Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp233,469,588,00 (dua ratus tiga puluh tiga juta empat ratus enam puluh sembilan lima ratus delapan puluh delapan rupiah), Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Rp186.828.700,00 (seratus delapan puluh enam juta delapan ratus dua puluh delapan ribu tujuh ratus rupiah), Alat Laboratorium senilai Rp68.601.500,00 (enam puluh delapan juta enam ratus satu ribu lima ratus rupiah), Alat Peralatan

senilai Rp131.247.000,00 (seratus tiga puluh satu juta dua ratus empat puluh tujuh ribu rupiah), dan Komputer senilai Rp232.285.200,00 yang di usulkan Penghapusan dengan Penjualan/Lelang dengan nomor Surat Usulan Penjualan nomor B.4835/PSDKPLan.3/PL.750/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025.

- Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) senilai Rp355.852.500,00 (tiga ratus lima puluh lima juta delapan ratus lima puluh dua ribu lima ratus rupiah) yang di usulkan Penghapusan dengan Penjualan/Lelang dengan nomor Surat Usulan Penjualan B.1410/PSDKPLan.3/PL.430/V/2025 tanggal 23 Mei 2025 dan
- Usulan Penjualan Bongkaran Gedung berupa 1 (satu) unit Gedung Garasi/Pool senilai Rp249.572.380,00 (dua ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh rupiah) dengan surat usulan penghapusan/penjualan nomor B.1388/PSDKPLan.3/PL.430/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 namun dilakukan perubahan kondisi barang dan dilakukan transfer keluar berupa 1 (satu) unit Gedung Garasi/Pool senilai Rp249.572.380,00 (dua ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu tiga ratus delapan puluh rupiah) dengan BAST nomor B.2500/PSDKPLan.3/PL.510/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025.

Akumulasi Penyusutan BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

d. Aset Tak Berwujud yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo Aset Tak Berwujud yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah per 31 Desember 2025 adalah senilai 0,00 (nol rupiah), yang terdiri dari saldo awal Rp0,00 (nol rupiah), dengan rincian, Mutasi tambah Aset Tak Berwujud yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah sebanyak 0 (nol) unit dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah), mutasi kurang Aset Tak Berwujud yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah sebanyak 0 (nol) unit dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah) sehingga saldo Aset Tak Berwujud yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per 31 Desember 2025 yaitu sebanyak 0 (nol) unit dengan nilai Rp0,00 (lima puluh juta rupiah).

Mutasi tambah Aset Tak Berwujud yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Tabel 106. Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi tambah Aset Tak Berwujud yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada Mutasi Tambah

Mutasi kurang *Software* tersebut meliputi:

Tabel 107. Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Total (Rp)

Penjelasan mutasi kurang Aset Tak Berwujud yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Tidak ada Mutasi Kurang

Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

C. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp95.686.182.784,00 (sembilan puluh lima miliar enam ratus delapan puluh enam juta seratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus delapan puluh empat rupiah), nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-spos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 111. Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						

1	Persediaan	306,099,152	-	306,099,152
	Sub Jumlah I	306,099,152	-	306,099,152
II	Aset Tetap			
1	Tanah	73,160,877,985	-	73,160,877,985
2	Peralatan dan Mesin	38,722,773,543	-	38,722,773,543
3	Gedung dan Bangunan	20,047,744,950	-	20,047,744,950
4	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	1,954,242,569	-	1,954,242,569
5	Aset Tetap lainnya	323,649,040	-	323,649,040
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
	Sub Jumlah II	134,209,288,087	-	134,209,288,087
III	Aset Lainnya			
1	Kemitraan dengan Pihak ketiga			
2	Aset Tak Berwujud			
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(1,470,154,468)	-	(1,470,154,468)
4	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan			
	Sub Jumlah III	(1,470,154,468)	-	(1,470,154,468)
	Total	133,045,232,771	-	133,045,232,771

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

Tabel 112. Nilai Akumulasi Penyusutan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
1	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	(34,843,507,844)		(6,088,350)		(34,849,596,194)	
2	Gedung dan Bangunan	(3,525,919,879)				(3,525,919,879)	
3	Jalan, Irigasi dan Jembatan	(334,146,792)				(334,146,792)	
4	Jaringan	(125,629,940)				(125,629,940)	
5	Aset Tetap Lainnya						
	Sub Jumlah I	(38,829,204,455)		(6,088,350)		(38,829,204,455)	

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga						
2	Aset Tak Berwujud						
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan						
	Sub Jumlah II						
	Total	(38,829,204,455)		(15,597,102)		(38,835,292,805)	

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 113. Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	306,099,152	306,099,152	0
2	Tanah	73,160,877,985	73,160,877,985	0
3	Peralatan dan Mesin	38,722,773,543	38,722,773,543	0
4	Gedung dan Bangunan	20,047,744,950	20,047,744,950	0
5	Jalan dan Jembatan	1,494,638,350	1,494,638,350	0
6	Irigasi	-	-	0
7	Jaringan	459,604,219	459,604,219	0
8	Aset Tetap Renovasi	-	-	0
9	Aset Tetap Lainnya	323,649,040	323,649,040	0
10	Konstruksi Dalam pengerjaan	-	-	0
11	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(34,843,507,844)	(34,843,507,844)	0
12	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3,525,919,879)	(3,525,919,879)	0
13	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(334,146,792)	(334,146,792)	0
14	Akumulasi Penyusutan Irigasi	-	-	0
15	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(125,629,940)	(125,629,940)	0
16	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0
17	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
18	Hak Cipta	0	0	0
19	Paten	0	0	0
20	Software	0	0	0
21	Lisensi	0	0	0
22	Hasil Kajian/Penelitian	0	0	0
23	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0	0
24	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0

25	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(1,470,154,468)	(1,470,154,468)	0
26	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	0	0	0
27	Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0
28	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	0	0
29	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	0	0	0
30	Akumulasi Amortisasi Paten	0	0	0
31	Akumulasi Amortisasi Software	0	0	0
32	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	0	0
33	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	0	0
Total		94,216,028,316	94,216,028,316	0

IX. INFORMASI BMN LAINNYA

Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 114. Perkembangan Nilai BMN Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Tahun 2020-2025 (5 tahun terakhir)

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2020	98.171.709.178	96.214.176	
2	2021	97.463.948.942	-797.760.236	
3	2022	98.678.527.743	1.214.578.801	
4	2023	97.482.558.338	-1.195.969.405	
5	2024	98.102.665.008	620.108.67	
6	2025	95.686.182.784	-2.416.482.224	

Informasi Pengelolaan BMN

Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 115. Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN

Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	73.160.877.985	0
2	Peralatan dan Mesin	38.722.773.543	0
3	Gedung dan Bangunan	20.047.744.950	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.954.242.569	0
5	Aset Tetap Lainnya	323.649.040	0
TOTAL			

Usulan Penetapan Status Penggunaan (PSP) untuk Barang Milik Negara (BMN) periode 31 Desember 2025 sebanyak 2 (dua) usulan yaitu Penetapan Status Penggunaan JIJ Senilai Rp228.649.919 (dua ratus dua puluh delapan juta enam ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah) sudah terbit SK PSP dengan nomor 327/MK/KNL.0702/2025 tanggal 6 Agustus 2025, dan Usulan PSP Peralatan dan Mesin di bawah 100 juta sudah terbit SK PSP dengan nomor 1341/KEPMEN-KP/PL.710/VIII/2025 tanggal 28 Agustus 2025 senilai Rp49.894.500,00 (empat puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus rupiah).

Pengelolaan BMN

Tabel 116. Ringkasan Pengelolaan BMN Pada Pangkalan PSDKP Jakarta per 31 Desember 2025

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang	0	0	0	0	0
2	Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang	0	0	0	0	0
3	Dalam proses Pengelola Barang		0	0	0	0
4	Selesai di Pengelola Barang	0	0	0	0	0
	a. Dikembalikan	0	0	0	0	0
	b. Ditolak	0	0	0	0	0
	c. Disetujui	0	0	0	0	

5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna	0	0	0	0	0
7	Tindak lanjut oleh kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
8	Selesai serah terima	0	0	147,015,446,800	0	0
TOTAL		0	0	147,015,446,800	0	0

*) hanya diperlukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W dan UAPPB E-1

Selama periode 31 Desember 2025 Satker Pangkalan PSDKP telah mengusulkan 4 (empat) Usulan Penghapusan untuk barang milik negara (BMN) dan menerima SK Penghapusan sebanyak 4 (empat) SK Penghapusan senilai Rp601.075.350,00 (enam ratus satu juta tujuh lima ribu tiga ratus lima puluh rupiah).

Tidak terdapat proses pelaksanaan pengelolaan BMN yang gagal/batal dilaksanakan.

Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar BMN Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp147.015.446.800,00 (seratus empat puluh tujuh miliar lima belas juta empat ratus empat puluh enam ribu delapan ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas BMN *Intrakomptabel* sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan BMN *Ekstrakomptabel* sebesar Rp 0,00 (nol rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 119. Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
	Tidak ada	0	0
Total		0	0

Aset Rusak Berat yang sudah pernah diusulkan lelang pada bulan Januari 2025 sampai dengan Desember 2025 dan telah selesai pelaksanaan lelang dengan rincian sebagai berikut :

No	Lelang	Nilai (Rp)	Nomor Risalah Lelang	Tanggal Risalah Lelang	Nomor NTPN
1	Scrap Jalan Khusus Lori	505,000	149/07.02/2025-01	20 Maret 2025	ACD6E61QVD2THS3A
2	Bongkaran Bangunan Lainnya	635,945	141/07.02/2025-01	18 Maret 2025	BB2B80NA0DKEPRDV
3	Satu Paket Scrap Eks Kendaraan Dinas	45,185,000	686/07.02/2025-01	11 November 2025	5FE5C3CIFU397SS5
4	Satu Paket Inventaris Kantor	13,377,428	809/07.02/2025-01	15 Desember 2025	BCBDD6U8F8FSP2P7

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas BMN *Intrakomptabel* sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan BMN *Ekstrakomptabel* sebesar Rp0,00 (nol rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang hilang dengan rincian sebagai berikut

Tabel 120. Ringkasan BMN Hilang Pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku

Rincian Daftar Barang Hilang sebagai berikut:

- Tidak ada Barang Hilang

BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat.

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Tabel 121. Ringkasan BMN berupa Aset Tetap dalam Kondisi Rusak Berat Per 31 Desember 2025

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku

BMN Berupa Aset Tetap yang dinyatakan Hilang.

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Pangkalan PSDKP Jakarta Per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Tabel 122. Ringkasan BMN berupa Aset Tetap yang dinyatakan hilang Per 31 Desember 2025

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku

Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

- a. Inventarisasi nilai buku 0 (nol) masih dalam keadaan baik dan masih dapat digunakan.

Pengungkapan Lainnya terkait Pengelolaan Barang Pangkalan PSDKP Jakarta

a. Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara

Perbandingan antara RKBMN Tahun 2025 dan RKAKL Tahun 2025, adalah sebagai berikut :

No	Jenis RKBMN	Nama Barang	RKBMN Disetujui (unit)	Realisasi RKAKL (unit)	%

1	Pengadaan		0	0	0
2	Pemeliharaan	Micro Bus (Penumpang 15 s/d 29 orang)	1	1	100%
		Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	13	13	100%
		Pick Up	1	1	100%
		Sepeda Motor	27	27	100%
		Speed Boat / Motor Tempel	7	7	100%
		Kapal Patroli Cepat	1	1	100%
		Bangunan Gedung Kantor Permanen	9	9	100%
		Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	3	3	100%

b. Pemanfaatan Barang Milik Daerah

Pemanfaatan Barang Milik Daerah pada Pangkalan PSDKP Jakarta adalah Perjanjian Pinjam Pakai antara Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat dan Sekretariat Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Nomor B.3314/DJPSDKP.1/KS.230/IX/2025, 5911/HK.03/DKP tanggal 22 September 2025 berupa tanah seluas 216 m² yang digunakan sebagai Kantor Pos Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan di Desa Karangsong, Kabupaten Indramayu dengan masa berlaku selama 5 (lima) tahun.

c. Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara

Penyampaian Laporan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara Semester I Tahun 2025 sesuai dengan surat pengantar nomor B.2150/PSDKP.Lan.3/PL.760/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025 dengan hasil sesuai ketentuan sebanyak 1.265 unit senilai Rp24.154.865.437,00 (dua puluh empat miliar seratus lima puluh empat juta delapan ratus enam puluh lima ribu empat ratus tiga puluh tujuh rupiah) dan tidak sesuai dengan ketentuan sebanyak 4 (empat) unit senilai Rp73.470.186.335,00 (tujuh puluh tiga miliar empat ratus

tujuh puluh juta seratus delapan puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh lima rupiah).

d. Pengelolaan Rumah Negara

Pada Pangkalan PSDKP Jakarta tidak terdapat pengelolaan rumah negara.

Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah.

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui nilai tanah dan bangunan tersebut diperlukan Apraisal dari pihak KPKNL untuk menilai harga tanah dan harga bangunan tersebut agar bisa dilakukan reklasifikasi akan tetapi hasil dari apraisal untuk tanah dan bangunan BMN tersebut nilainya terpaut jauh antara nilai apraisal dan nilai perolehan BMN.
- b. Menambahkan petugas pengelola BMN di masing-masing satwas dan wilker sehingga dalam satu lokasi mempunyai minimal satu orang yang bertanggung jawab perihal pengelolaan BMN.
- c. Melakukan koordinasi secara berkala terkait progres usulan pinjam pakai dengan Sekretariat Direktorat Jenderal PSDKP dan Biro Keuangan.